
HUBUNGAN VAKSIN BOOSTER DENGAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN (5M) PADA MASYARAKAT DI DESA KARANGANYAR

Oleh:

Christina Nur Widayati¹⁾, Yesita Ragil Kusumaningrum²⁾, Putri Ayu Wulandari³⁾

¹⁾ Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: christinawidayati83@gmail.com

²⁾ Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: ns.yesita@gmail.com

³⁾ Mahasiswa Universitas An Nuur, email : putriayuwulandari2019@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Corona Virus Disease* disebut dengan istilah COVID 19. Virus ini menyerang tanpa memandang usia dan jenis kelamin hingga menyebabkan banyaknya kematian. Menurut WHO, (2022) berdasarkan data WHO pada tanggal 15 juni 2022 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 542.414.839. Negara paling banyak terkonfirmasi positif Covid 19 adalah Amerika Serikat dengan jumlah positif Covid 19 adalah sebanyak 87.754.174 kasus. Upaya penanganan Covid-19 salah satunya dengan vaksin Booster dan menerapkan protokol kesehatan 5M berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Purwodadi Untuk di Desa Karanganyar yang sudah melakukan vaksinasi dosis ketiga sebanyak 1.105 (23.92%) dengan jumlah penduduk 4.619. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Vaksin Booster terhadap perilaku masyarakat dalam pelaksanaan Protokol Kesehatan (5M) pada Masyarakat Di Desa Karanganyar.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif desain Korelasi (Corelation study) metode pendekatan Crossectional. Populasi penelitian ini yaitu responden yang sudah vaksin booster dalam menerapkan protokol kesehatan 5M di desa karanganyar dengan teknik pengambilan purposive sampling sebanyak 92. Analisis data menggunakan menggunakan uji statistik *spearman rho*.

Hasil; Analisis Bivariat menunjukkan ada hubungan Vaksin booster dengan pelaksanaan protokol Kesehatan (5M) di desa Karanganyar dengan nilai $p\text{ value} = 0.005 < 0.05$

Kesimpulan; Ada hubungan vaksin booster dengan pelaksanaan protokol kesehatan di desa karanganyar dengan nilai $p\text{ value} = 0.005 < 0.05$ dengan korelasi Negatif dan kekuatan hubungannya sedang (0,462).

Kata Kunci; Covid-19, Vaksin Booster, Protokol Kesehatan

Kepustakaan: 59 (2020-2022)

THE RELATIONSHIP OF BOOSTER VACCINES WITH THE IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS (5M) IN THE COMMUNITY IN KARANGANYAR VILLAGE

By;

Christina Nur Widayati ¹⁾, Yesita Ragil Kusumaningrum ²⁾, Putri Ayu Wulandari ³⁾

¹⁾ Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: christinawidayati83@gmail.com

²⁾ Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: ns.yesita@gmail.com

³⁾ Mahasiswa Universitas An Nuur, email : putriayuwulandari2019@gmail.com

ABSTRACT

Background: Corona Virus Disease is known as COVID 19. This virus attacks regardless of age and gender, causing many deaths. According to WHO, (2022) based on WHO data on June 15 2022, there were 542,414,839 confirmed positive cases of Covid-19. The country with the most confirmed positive Covid 19 cases is the United States with the number of positive Covid 19 cases being 87,754,174. Efforts to deal with Covid-19 include the Booster vaccine and implementing the 5M health protocol based on data from the Purwodadi Health Center UPTD for Karanganyar Village, which has carried out 1,105 (23.92%) third dose vaccinations with a population of 4,619. The aim of this research is to determine the relationship between the Booster Vaccine and community behavior in implementing the Health Protocol (5M) in the Community in Karanganyar Village.

Methodology; This research uses a quantitative research type, correlation design, cross-sectional approach method. The population of this study was 92 respondents who had received the booster vaccine in implementing the 5M health protocol in Karanganyar village using a purposive sampling technique. Data analysis used the Spearman rho statistical test.

Results; Bivariate analysis shows that there is a relationship between booster vaccines and the implementation of the Health Protocol (5M) in Karanganyar village with a p value = $0.005 < 0.05$

Conclusion; There is a relationship between the booster vaccine and the implementation of health protocols in Karanganyar village with a p value = $0.005 < 0.05$ with a negative correlation and the strength of the relationship is moderate (0.462).

Keywords; Covid-19, Booster Vaccine. Health Protocol

Bibliography; 59 (2020-2022)

PENDAHULUAN

Pada Desember tahun 2019 diawali terjadinya kasus pneumonia dengan penyebabnya tidak diketahui di Negara Wuhan, China. Kasus tersebut diduga karena pasar seafood di Wuhan, China menurut hasil data epidemiologi. Lalu diumumkan adanya penyebab dari kasus tersebut yaitu coronavirus dengan jenis baru bernama *Savere Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-CoV-2)*. Virus ini berasal dari SARS –CoV dan MERS (CHINA,CDC, 2020). Virus corona menyerang tanpa memandang usia dan jenis kelamin hingga menyebabkan banyaknya kematian.

Menurut WHO, (2022) berdasarkan data WHO pada tanggal 15 juni 2022 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 542.414.839 dengan jumlah kematian sebanyak 6.336.414 kasus. Di Indonesia Jumlah kasus Covid pada tanggal 15 juni 2022 menunjukkan terkonfirmasi positif Covid 19 sebanyak 6.063.251 dengan jumlah kematian 156.670 kasus. Jumlah Kasus Covid di Provinsi Jawa tengah pada tanggal 15 juni 2022 menunjukkan terkonfirmasi positif covid sebanyak 627.805 dengan jumlah kematian 33.202 kasus. Jumlah kasus Covid di Grobogan pada tanggal 3 November 2021 menunjukkan terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 7531 orang dengan jumlah kematian sebanyak 741 orang (Dinkes Kab Grobogan, 2022).

Upaya penanganan Covid-19 salah satunya dengan vaksinasi, tujuan dari vaksinasi covid-19 ini yaitu menciptakan *herd immunity* (kekebalan masyarakat) agar lebih produktif dalam menjalankan aktivitas hariannya, angka kesakitan dan kematian covid-19 menurun, mengurangi

penyebaran covid-19, tercapai kekebalan serta melindungi masyarakat dari covid-19 (Kemenkes RI, 2022). Vaksin booster yaitu vaksin ketiga guna melengkapi vaksin corona yang sebelumnya telah diberikan. Kini pemerintah di Indonesia maupun di negara lain akan memberikan vaksin booster secara gratis kepada masyarakat, serta saat ini menjadi upaya lanjutan vaksinasi dosis 1 dan 2, dan vaksin booster diberikan untuk dosis ketiga.

Berdasarkan data dari WHO (2022) sebanyak 1.706.596.573 yang telah di vaksin booster. Di Indonesia yang sudah berpartisipasi vaksin Booster mencapai 25.945.875 juta orang,kemudian di provinsi jawa tengah memasuki peringkat kedua dalam penerimaan vaksinasi Booster mencapai 4.273.235, sedangkan di kabupaten Grobogan sebanyak 114.649 (10,1%) sementara kasus terendah dalam vaksinasi Boster di kecamatan berada di wilayah Puskesmas Karangrayung 2 dengan sebanyak 2.742 (3,0%) yang belum vaksin booster, sedangkan yang sudah melakukan vaksin booster tertinggi di wilayah Puskesmas Wirosari 1 sebanyak 10.779 (26,7%) (Dinkes Kab Grobogan, 2022).Jumlah vaksinasi di Puskesmas Purwodadi 2 yang paling tinggi di desa Waru karanganyar sebanyak 973 (27,66 %) jumlah penduduk 3.517, jumlah vaksin booster yang rendah terdapat di Desa Ngraji sebanyak 1.290 (17.28%) dengan jumlah penduduk 7.462, Untuk di Desa Karanganyar yang sudah melakukan vaksinasi dosis ketiga sebanyak 1.105 (23.92%) dengan jumlah penduduk 4.619 (UPTD Puskesmas Purwodadi II, 2022).

Corona Virus Disease (Covid-19) sangat mempengaruhi kehidupan sehingga

masyarakat di tuntut melakukan bermacam-macam cara guna mencegah paparan virus Covid-19 supaya sumber penularan baru tidak timbul masyarakat berperan penting memutus rantai dari sebaran virus corona dengan 5M menurut Epidemiologi Griffith University Australia Dicky Budiman (2020) meliputi mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, serta menjauhi kerumunan

Masyarakat di desa Karanganyar 15 orang tidak menerapkan protokol kesehatan dan udah divaksin Booster, 5 orang menerapkan prokes tapi belum vaksin booster, 5 orang tidak menerapkan prokes dan belum vaksin booster. Masyarakat di Desa Karanganyar yang tidak mematuhi dalam menerapkan protokol kesehatan setelah melakukan vaksinasi Covid booster. Dari tanggapan responden, karena sudah melaksanakan vaksin booster beranggapan masyarakat lebih aman dan tidak memerlukan menerapkan protokol kesehatan terutama memakai masker, dimana masyarakat tidak tahan memakai masker dan merasa panas, sesak. Kemudian masyarakat tidak menjalankan protokol kesehatan karena merasa orang yang mereka jumpai adalah orang terdekat ataupun orang yang berada di sekeliling tempat tinggal mereka.

Responden yang masih mematuhi dalam menerapkan protokol kesehatan yang sudah vaksin booster, mereka beranggapan memiliki tanggung jawab untuk melindungi diri dan orang sekitarnya karena mempunyai riwayat penyakit yang rentan. Dimana kepatuhan serta tanggung jawab merupakan bagian utama untuk menjaga imunitas tubuh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Vaksin

Booster terhadap perilaku masyarakat dalam pelaksanaan Protokol Kesehatan (5M) pada Masyarakat Di Desa Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Vaksin Booster terhadap perilaku masyarakat dalam pelaksanaan Protokol Kesehatan (5M) pada Masyarakat Di Desa Karanganyar.

Populasi dari penelitian ini yaitu responden yang telah melakukan vaksin booster di Desa Karanganyar. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 92.

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dan dilakukan di dilaksanakan di Desa Karanganyar Kecamatan Purwodadi dan pelaksanaan penelitian pada tanggal 1 sampai 10 Desember 2022. Analisis data menggunakan uji statistik *spearman rho*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah penyajian hasil penelitian yang merupakan karakteristik dari responden.

1. D
istribusi berdasarkan umur
responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur masyarakat yang telah mendapatkan vaksin di karanganyar Tahun 2022

No	Umur responden	Frekuensi	Presentase
1	Dewasa Awal (26-35)	20	21,7%
2	Dewasa Akhir (36-45)	69	75,0%
3	Lansia Awal (46-55)	3	3,3%
Total		92	100 %

Sumber; Olah data SPSS (2022)

Berdasarkan dari tabel1 diketahui mayoritas responden adalah dewasa akhir dengan frekuensi 69 responden (75,0%).

2. Distrubusi berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2 Distibusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Karanganyar Tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	33	35,9%
2	Perempuan	59	64,1%
Total		92	100 %

Sumber; Olah data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel2 diketahui mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi 59 responden (64,1%).

3. Distribusi berdasarkan pendidikan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Karanganyar Tahun 2022

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	24	26,1%
2	SMP	60	65,2%
3	SMA	8	8,7%
Total		92	100 %

Sumber; Olah data SPSS (2022)

Dari table 3 distribusidiketahui mayoritas responden berpendidikan SMP dengan frekuensi 60 responden (65,2%)..

4. Distribusi berdasarkan pekerjaan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Karanganyar Tahun 2022

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Pedagang	60	65,3%
2	Petani	20	21,7%
3	Wiraswasta	12	13,0%
Total		92	100 %

Sumber; Olah data SPSS (2022)

Dari tabel 4distribusi diketahui mayoritas responden bekerja sebagai

pedagangdengan frekuensi 60 responden (65,3%).

PEMBAHASAN

Hubungan Vaksin Booster terhadap Pelaksanaan protokol kesehatan di Desa Karanganyar. Untuk mengetahui Hubungan Vaksin Booster terhadap Pelaksanaan protokol kesehatan di Desa Karanganyar.maka dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS dengan melakukan uji *spearman rho* sebagai berikut:

Tabel Hubungan Vaksin Booster terhadap Pelaksanaan protokol kesehatan di Desa Karanganyar Tahun 2022

Vaksin Booster	Pelaksanaan Protokol Kesehatan		Total	P Value	Koefisien korelasi
	Baik	Tidak baik			
Ya	84(87,2%)	1 (5,2%)	85	0,000	0,46;
Menunjukkan sertifikat vaksin booster		(92,4%)			
tidak menunjukkan sertifikat vaksin booster	7 (0,0%)	0 (7,6%)	7		
		(7,6%)			
Total	91 (51,1%)	1 (48,9%)	92 (100%)		

Sumber: Olah data SPSS 2022

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa responden yang telah mendapatkan vaksin Booster dan melaksanakan prokkes dengan baik sebanyak 84 responden (87,2%). Dari analisis data dengan uji *spearman rho* dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 diperoleh hasil bahwa nilai p value = 0.005<0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan vaksin booster dengan pelaksanaan protokol kesehatan di desa karanganyardengan korelasi Negatif dan kekuatan hubungannya sedang (0,462).

Menurut peneliti, Responden yang telah mendapat vaksin booster menunjukkan bahwa mereka melaksanakan rotokol kesehatan dengan baik, hal tersebut diakibatkan oleh kesadaran diri masing-masing akan

pentingnya menerapkan protokol kesehatan (5M) guna memutus rantai covid-19 atau setidaknya bisa mengurangi angka covid-19 maupun angka kematian dari covid-19 itu sendiri. Selain itu didukung juga oleh penerimaan sosialisasi dari pihak kelurahan untuk menjaga diri dari bahaya covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Vaksin booster juga digalakkan dari pihak kelurahan untuk bisa mematuhi anjuran dari pemerintah, menerima vaksin booster sebagai upaya pencegahan covid-19. Sehingga dengan banyaknya masyarakat yang telah mendapatkan vaksin booster tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan baik sebagai pelindung diri dan lingkungan sekitar agar terhindar dari virus covid-19.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dike (2020) dimana dalam penelitian tersebut sebanyak 53 orang (85,5%) memiliki sikap yang positif dalam pencegahan COVID-19 (Dike & O., 2020). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Abdelhafiz (2020) dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan masyarakat mesir memiliki sikap yang baik menunjukkan perilaku pencegahan COVID-19 yang baik juga, masyarakat disana percaya dengan mencuci tangan dan pembatasan kontak dekat dapat mencegah penyebaran virus COVID-19 (Abdelhafiz et al., 2020). Meskipun,

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan Sari (2020) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19 (Sari et al, 2020) yang didukung teori menurut Notoatmodjo (2007), sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih

tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap itu tidaklah sama dengan perilaku dan perilaku tidaklah selalu mencerminkan sikap seseorang, sebab seringkali terjadi bahwa seseorang memperlihatkan tindakan yang bertentangan dengan sikapnya (Tangyong et al., 2013).

Vaksin booster ikut andil dan berperan dalam pengendalian laju kematian akibat Covid-19 serta perilaku dalam mematuhi protocol kesehatan. Dengan demikian, pemberian vaksin dan vaksinasi Covid-19 sangat penting disertai dengan perilaku taat protokol kesehatan. Hal ini sesuai pendapat Marwan (2020) bahwa walaupun sudah mendapatkan vaksinasi, protocol kesehatan tetap harus dilakukan.

Masyarakat yang telah menerima vaksin booster berpengaruh positif signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan Berdasarkan penelitian diketahui bahwa responden yang telah mendapatkan vaksin Booster dan melaksanakan prokkes dengan baik sebanyak 84 responden (87, 2 %). Dari analisis data dengan uji *spearman rho* dengan tingkat kemaknaan (α) 0, 05 diperoleh hasil bahwa nilai p value = $0.005 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan vaksin booster dengan pelaksanaan protokol kesehatan di desa karanganyardengan korelasi Negatif dan kekuatan hubungannya sedang (0,462).

Saran

Hasil penelitian diharapkan akan mendapatkan tambahan ilmu serta wawasan dan pengalaman sehingga dapat

Memberikan pengetahuan bahwa vaksin booster berkaitan dengan pelaksanaan protokol kesehatan masyarakat yang baik, untuk kemudian dapat mengambil hal-hal positif dari penelitian ini dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya pada penelitian selanjutnya.

REFERENSI

Abdelhafiz(2020), knowledge, Perceptions, and Attitude of Egyptians Toward the Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *Journal of community health* vol 45 no 5,pp 881-890

CHINA, C. (2020). *CORONAVIRUS, CENTERS FOR DISEASE CONTROL AND PREVENTION*.

Dinkes Kab Grobogan. (2022). *COVID-19*.

Epidemiolog Griffith University Australia Dicky Budiman. (2020). *Pembatasan Prokes 3M tidak cukup*.

Kemenkes RI. (2022). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/5671/2021 tentang Manajemen Klinis Tata Laksana Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 2019, 1–106.

Marwan (2020). Peran vaksin penanganan pandemi Covid-19. *Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman-RSU AW sjahrane Samarinda*

Sari et al,(2020). *Coronavirus Disease (COVID-19) Jurnal Sains dan Kesehatan* 2(4), 549-552

UPTD Puskesmas Purwodadi II. (2022). *Data Vaksin booster*.

WHO. (2022). *corona virus (COVID-19)*.